



DEWAN PERHIMPILAN RUKUN DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, JUMAT 04 AGUSTUS 2023



RINGKASAN BERITA HARI INI

Komisi A DPRD Sidoarjo Apresiasi Langkah Tegassatpol PP Relokasi Pedagang Pasar Larangan



Sidoarjo - Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo, Choirul Hidayat, memberikan apresiasi terhadap langkah tegas Satuan Polisi Pamboedi (Satpol PP) dalam merelokasi pedagang di blok sisi timur Pasar Larangan dengan tepat.

1.584 Pelaku UMKM Serap Rp 45,7 M dari Kurda Sayang

Sidoarjo - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo mengalokasikan dana Kurda Sayang sebesar Rp 45,7 miliar untuk mendukung UMKM. Sebanyak 1.584 pelaku UMKM telah menyerap dana tersebut.



Komisi B DPRD Sidoarjo Minta Pedagang Pasar Larangan Tertib Terhadap Perda



Komisi B DPRD Sidoarjo meminta pedagang di Pasar Larangan tertib terhadap Peraturan Daerah (Perda). Ketua Komisi B, Bambang Puljianto, menekankan pentingnya kepatuhan pedagang terhadap peraturan yang berlaku.

KOTA, SIDOARJONEWS.id - Komisi A DPRD Sidoarjo memberikan apresiasi terhadap Satpol PP dan TNI-Polri yang sukses melakukan relokasi pedagang Pasar Larangan.

Anggota Komisi A DPRD Sidoarjo, Choirul Hidayat, menilai langkah tegas Satpol PP dalam merelokasi pedagang yang berjalan di blok sisi timur Pasar Larangan sudah tepat.

Penyerahan Bantuan Sound System Bagi Rukun Tetangga (RT) se-Kab Sidoarjo Tahun Anggaran 2023



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menyerahkan bantuan sound system kepada 831 Rukun Tetangga (RT) se-Kabupaten Sidoarjo. Bantuan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hiburan dan kegiatan sosial warga.

Gus Muhdlor Serahkan Sound System 831 RT

Sidoarjo - Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menyerahkan bantuan sound system kepada 831 Rukun Tetangga (RT) se-Kabupaten Sidoarjo. Bantuan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hiburan dan kegiatan sosial warga.

Bupati Pesan Mahasiswa Peserta KKN Majakan Entrepreneurship dan Local Wisdom



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor memberikan pesan kepada mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Majakan. Ia menekankan pentingnya menerapkan ilmu pengetahuan dan pengalaman di masyarakat.

Akhir Tahun, Kementerian PUPR Renovasi Gelora Delta

Kapabilitas Stadion Dikurangi 20 Persen. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) berencana merenovasi Stadion Gelora Delta di Sidoarjo. Renovasi ini diperkirakan akan mengurangi kapasitas stadion sebesar 20 persen.

TP PKK Gelar Lomba Cipta Menu Non Beras dan Terigu



Kota - TP PKK Sidoarjo menggelar lomba cipta menu berbahan non beras dan terigu. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dalam memasak dengan bahan-bahan lokal yang terjangkau.

Kapasitas Stadion Dikurangi 20 Persen

Sidoarjo - Wajih Stadion Gelora Delta bakal dipoles Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) berencana merenovasi Stadion di Jalan Pawlawa tersebut. Dikerjakan akhir tahun nanti, renovasi ini ditargetkan untuk pada pertengahan tahun depan.

Kota Dalam upaya mendukung Program Bantel dan Aman (B2SA) Tim Penggerak (TP) Pemberdayaan dan Kecamatan Kolaborasi (PKK) Sidoarjo

Kota - Dalam upaya mendukung Program Bantel dan Aman (B2SA) Tim Penggerak (TP) Pemberdayaan dan Kecamatan Kolaborasi (PKK) Sidoarjo, Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo menggelar lomba cipta menu berbahan non beras dan terigu.

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan Perundang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo

Kota - Dalam upaya mendukung Program Bantel dan Aman (B2SA) Tim Penggerak (TP) Pemberdayaan dan Kecamatan Kolaborasi (PKK) Sidoarjo, Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo menggelar lomba cipta menu berbahan non beras dan terigu.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Home / JATIM / Pedagang Pasar Larangan Ditata Bukan Diusir, Ini Alasan Ketua Komisi B DPRD Kabupaten Sidoarjo

JATIM SIDOARJO

Pedagang Pasar Larangan Ditata Bukan Diusir, Ini Alasan Ketua Komisi B DPRD Kabupaten Sidoarjo



bidik · 1 hari ago

0 32 1 minute read



Ketua Komisi B DPRD Kabupaten Sidoarjo Fraksi Partai Gerindra, H. Bambang Pujiono (Foto: Yah BN.com)

SIDOARJO, BIDIKNASIONAL.com – Terkait penataan para pedagang pasar yang ada di pasar larangan sisih timur rencana di pindah / di tata ke sisi sebelah barat mengalami permasalahan karena kemarin senin 31/7/2023 pukul 9 .00 wib terjadi keriuhan antara pedagang. Waktu kejadian di lokasi ada aparat TNI, POLRI, Satpol PP dan dinas perdagangan kabupaten sidoarjo.

Keriuhan tersebut beredar melalui video di media sosial dan media grub WhatsApp Wartawan Sidoarjo ada pedagang yang sampai berdarah di wajahnya.

Pada hari selasa 1/8/2023 pukul 10.00 wib di ruangan komisi B DPRD kabupaten sidoarjo ketua komisi B menjelaskan kepada Bidiknasional.com dan media – media lainnya, bahwasannya para pihak harus bersinergi di antaranya pihak dinas perdagangan kabupaten sidoarjo dengan para pedagang untuk menata kondisi supaya tertata rapi sesuai dengan perda kabupaten sidoarjo, perda no 1 th 2018 tentang penataan, pengelolaan dan pemberdayaan pasar rakyat.

Masih kata ketua komisi B DPRD kabupaten sidoarjo, H. Bambang Pujiono yang merupakan anggota DPRD kabupaten sidoarjo dari partai Gerindra ini berharap, " saya dinas perdagangan kabupaten sidoarjo belajar ke pasar oro – oro dowo Malang. Karena di sana merupakan pasar yang ber SNI, jadi pasarnya tertata rapi," sebutnya.

"Kalau pihak pasar larangan mau belajar atau study banding di oro – oro dowo malang, insya allah pasar larangan bisa mencontoh dan tertata rapi seperti di passar oro – oro dowo tersebut," pungkas Bambang pujiono ketua komisi B tersebut.

Laporan: yah

Editor: Budi Santoso

#DPRD Kabupaten Sidoarjo

#Ketua Komisi B

#Pedagang Pasar Larangan





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Komisi A DPRD Sidoarjo Apresiasi Langkah Tegas Satpol PP Relokasi Pedagang Pasar Larangan

Rabu, 2 Agustus 2023 | 18:58 | in Politik



Anggota Komisi A DPRD Sidoarjo, Choirul Hidayat /
Foto: DOK. Choirul Hidayat for sidoarjonews.id



KOTA, SIDOARJONEWS.id –

Komisi A DPRD Sidoarjo memberikan apresiasi terhadap Satpol PP dan TNI-Polri yang sukses melakukan relokasi pedagang Pasar Larangan.

Anggota Komisi A DPRD Sidoarjo, Choirul Hidayat, menilai langkah tegas Satpol PP dalam merelokasi pedagang yang berjualan di blok sisi timur Pasar Larangan sudah tepat.





(Grafis: Rihad Humala/Ketik.co.id)

Komisi A-BKD Sidoarjo Perjuangkan Pegawai Honorer ke Jakarta 3 Agustus

Politik & Pemerintahan



Jurnalis: Fathur Roziq | Editor: M. Rifat

Kamis, 3 Agustus 2023 07:52

KETIK, SIDOARJO – Akan bagaimanakah nasib para tenaga honorer Sidoarjo? Setelah 28 November 2023 mendatang, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemen PAN-RB) akan menghapus status pegawai honorer di seluruh Indonesia. BKD Sidoarjo dan Komisi A DPRD Sidoarjo berangkat ke Jakarta Kamis (3/8/2023) ini.

Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo Ahmad Dhamroni Chudlori menyatakan akan mendampingi Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Sidoarjo saat menghadiri pertemuan di kantor Kemen PAN-RB. Dia berangkat bersama Warih Andono, anggota Komisi A. Pertemuan itu direncanakan dihadiri oleh Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK) dari seluruh Indonesia.

"Seluruh daerah mungkin punya masalah dan solusi yang berbeda untuk pegawai honorer ini," kata Dhamroni.

Yang bakal dibahas, antara lain, soal tenaga-tenaga honorer yang mungkin belum dapat skema lanjutan. Yakni, bagaimana pengabdian mereka selanjutnya di pemerintah daerah. Misalnya, ada daerah yang baru mengangkat banyak pegawai honorer. Masalahnya tentu lebih kompleks.

Untungnya Sidoarjo tidak sampai seperti itu. Di Sidoarjo, yang belum masuk skema solusi adalah 2.533 pegawai honorer. Bisa jadi, di antara mereka, harus terkena efisiensi dan rasionalisasi. Misalnya, jika sebuah pekerjaan cukup dilakukan 2 orang, tidak perlu ada 3 sampai 4 tenaga honorer.

Persoalan lainnya menyangkut tenaga-tenaga teknis berkeahlian khusus. Misalnya, tenaga bidang teknologi informasi di Dinas Kominfo Sidoarjo. Mereka tidak mudah untuk dialihdayakan. Sebab, mereka punya keahlian khusus. Tidak mudah diganti begitu saja oleh orang lain.

"Perlu dipikirkan cara yang lebih baik," tegas legislator Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) tersebut.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tersandera SK Bupati, Dana Hibah Sembilan Parpol di Sidoarjo Belum Cair

Admin
Thursday, August 3, 2023, August 03, 2023 WIB



Kepala dinas Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Sidoarjo, Mustain Baladan

DNN SIDOARJO – Hingga memasuki bulan Agustus tahun ini, dana hibah bantuan untuk sembilan partai politik di Kabupaten Sidoarjo belum bisa dicairkan. Hal ini lantaran sampai saat ini SK (Surat keputusan) dari Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor terkait pencairan dana hibah tersebut masih belum ditanda tangani.

Pernyataan ini disampaikan oleh Kepala dinas Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Sidoarjo, Mustain Baladan saat ditemui diruang kerjanya. Rabu (3/8/2023) sore tadi. Terkait hal itu, pihaknya hanya bisa menunggu SK Bupati tersebut turun kepada dirinya, baru ia akan memproses untuk pencairannya.

"Biasanya bulan maret sudah cair, ya gimana lagi memang prosedurnya seperti itu, itupun kita mengacu pada pencairan dana hibah Banpol di tahun 2021. Sebab hingga saat ini pun persetujuan Gubernur atas kenaikan dana banpol 100 persen tersebut belum turun. Dan hal ini juga yang saya sampaikan kepada sembilan pengurus partai politik penerima dana hibah Banpol apa adanya," Ujarnya.

Mustain menambahkan bahwa hal itu ia lakukan sebagai bentuk kehati-hatian karena belajar dari kejadian penyaluran dana banpol di tahun 2022 yang lalu. Dimana mantan kepala dinas pendidikan dan kebudayaan ini mengaku dirinya sempat diperiksa oleh BPK terkait temuan penyaluran dana hibah banpol di tahun tersebut.

"Tidak hanya saya, ketua partai juga diperiksa oleh BPK saat itu. Karena menurut BPK, perubahan anggaran untuk dana hibah banpol itu harus ada persetujuan kusus dari Gubernur, apalagi ditahun 2022 kemarin ada kenaikan hingga 100 persen dari tahun sebelumnya," Ungkapnya.

Mustain juga menandakan bahwa pihaknya mencairkan dana hibah banpol tersebut saat itu berdasarkan SK Bupati dan juga berpatokan pada hasil audit LHP (Laporan Hasil Pemeriksaan) dari BPK terkait penggunaan anggaran pada masing masing pengurus parpol yang tidak ada masalah.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



HEARING: Hearing terkait relokasi pedagang Pasar Larangan di Ruang Paripurna DPRD Sidoarjo. Selain paguyuban pasar dan Himpunan Pedagang Pasar, kegiatan itu juga dihadiri Disperindag dan Satpol PP Sidoarjo.

Komisi B DPRD Sidoarjo Minta Pedagang Pasar Larangan Tertib Terhadap Perda

KETUA Komisi B DPRD Sidoarjo, Bambang Pujiyanto meminta para pedagang yang tidak mau direlokasi untuk tertib terhadap peraturan daerah (perda).

Penegakan itu disampaikan Bambang Pujiyanto menanggapi keluhan sejumlah pedagang Pasar Larangan di Kecamatan Candi, Sidoarjo saat mendatangi Kantor DPRD Sidoarjo.

"Ini kan mau ditertibkan bukan digusur. Kami harap semua bisa mentaati itu. Karena kami ingin pasar di Sidoarjo itu bersih, aman dan nyaman," ujar legislator Partai Gerindra itu.

Kedatangan puluhan pedagang Pasar Larangan ke DPRD untuk mengadukan lambatnya proses penertiban pedagang yang berjualan di depan pasar tersebut.

"Saya mohon untuk segera dilakukan penertiban. Karena ini sudah lama sekali, tapi tidak ada tindak lanjut," kata Ketua Himpunan Pedagang Pasar (HPP) Sidoarjo Nur Hasan Zakaria saat hearing terkait relokasi pedagang pasar di Ruang Paripurna DPRD Sidoarjo.

Nur Hasan menyampaikan saat ini ada sekitar 147 pedagang yang tidak mau di relokasi ke sisi barat pasar Larangan. Sebelumnya, terdapat sekitar 44 pedagang yang sudah direlokasi ke sisi barat.

Pedagang yang sudah direlokasi mengaku tidak ada pemasukan lantaran dagangannya sepi. "Karena pengunjung banyak yang berbelanja di sisi timur. Sedangkan yang di barat ini tidak dapat apa-apa," jelasnya.

Bambang Pujiyanto juga meminta Disperindag, Satpol PP dan HPP serta stakeholder lainnya dapat

bersinergi dalam melakukan penertiban atau relokasi secara cepat.

"Solusinya memang kita harus sinergi antara pedagang pasar, paguyuban, pengelola pasar Disperindag, Satpol PP dan juga legislatif. Biar masalah ini tidak berlarut-larut," pintanya.

Hearing antara pedagang Pasar Larangan dengan anggota DPRD dihadiri paguyuban pasar dan Himpunan Pedagang Pasar, Disperindag Sidoarjo, Satpol PP serta ditemui langsung Komisi A dan B DPRD Sidoarjo.

Sementara, Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo, Dharmroni Chudlori menambahkan, upaya relokasi terhadap ratusan pedagang tersebut tidak boleh ditunda-tunda.

Menurutnya, semakin ditunda bisa jadi pedagang lain juga akan ikut berjualan di depan pasar. "Penertiban ini harus yang terakhir. Semua pihak sinergi. Termasuk HPP juga harus berperan aktif dalam melakukan penertiban ini," ucapnya.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo Widiyantoro Basuki mengaku berkomitmen untuk menertibkan pasar-pasar di kota delta.

Menurut Kepala Disperindag yang juga akrab disapa Wiwid itu, kondisi pasar kumuh dan tidak terawat maka akan ditinggalkan sama pembeli. "Saya komitmen semua pasar akan kami tertibkan. Karena persaingan usaha online luar biasa. Kalau dunia pasar tidak berubah akan ditinggalkan pembeli," pungkasnya. (adv/udi)

1.584 Pelaku UMKM Serap Rp 45,7 M dari Kurda Sayang

SIDOARJO (BM) – Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo kembali menggelar program Kurda (Kredit Usaha Rakyat Daerah) Sayang (Sidoarjo Gemilang) untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

Sepanjang Desember 2020 hingga Juli 2023, jumlah plafon anggaran Kurda Sayang yang terserap sebesar Rp 45.706.460.000. Sedangkan jumlah penerima manfaat sebanyak 1.584 pelaku UMKM.

Tercatat hingga Juli 2023, jumlah pemohon yang masuk sebanyak 312 debitur dengan plafon yang terserap sebesar Rp 12,42 miliar. Sementara, subsidi dari APBD yang terserap sebesar Rp 2,52 miliar.

Setelah sukses pada 2020 hingga 2022 menyerap sebanyak

1.236 debitur dengan jumlah plafon Rp 33,28 miliar dengan besaran subsidi yang terserap dari APBD yaitu sebesar Rp 7,12 Miliar.

Program ini diharapkan akan memberikan akses lebih mudah bagi para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk mendapatkan dukungan finansial guna mengembangkan usaha mereka.

Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor Ali (Gus Muhdlor) mengungkapkan bahwa Kurda Sayang merupakan wujud nyata komitmen pemerintah daerah untuk membantu masyarakat meningkatkan kesejahteraan melalui sektor ekonomi.

"Melalui program KURDA Sayang, saya berharap dapat menciptakan lapangan kerja baru dan mendorong pertumbuhan

ekonomi yang berkelanjutan di Sidoarjo," ucapnya Rabu (2/8).

Gus Muhdlor menambahkan, program ini disusun dengan sangat cermat untuk memastikan bahwa kredit dapat diakses oleh berbagai sektor usaha dan tidak hanya terbatas pada beberapa jenis usaha tertentu. Persyaratan dan prosedur pengajuan KURDA Sayang juga dirancang agar mudah dipahami dan diikuti oleh para calon penerima kredit (pemohon).

"Dana APBD untuk program ini, kami bekerjasama dengan BPR Delta Artha sebagai penyalur dana. Sehingga nantinya pemohon yang akan mengajukan bisa langsung menuju ke BPR Delta Artha," jelasnya.

Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Edi Kurniadi mengatakan program KURDA Sayang sangat membantu karena bunga yang ditanggung hanya 3 persen. Padahal semestinya kewajiban bunganya sebesar 11 persen. Ini karena bunga sebesar 8 persennya ditanggung atau disubsidi oleh pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui dana APBD.

Program ini untuk kemudahan menambah modal usaha bagi pelaku UMKM Sidoarjo. "Subsidi berupa keringanan bunga untuk pelaku UMKM sebesar 8 persen. Dan kewajiban pelaku UMKM yang meminjam modal lewat Kurda Sayang bunganya hanya 3 persen pertahun," jelas Edi.

Direktur Utama BPR Delta Artha Sidoarjo, Sofia Krisnajati Atmaja mengatakan program KURDA sayang ini untuk memungkinkannya harus melakukan pengajuan. Beberapa persyaratan

yang harus dipenuhi oleh pemohon diantaranya buku tabungan tammara BPR Delta Artha, pas foto, dokumen pribadi (KIT, KK, buku nikah apabila sudah menikah).

"Persyaratan pemohon yang akan mengajukan pinjaman dan mendapat keringanan wajib memiliki buku tabungan tammara BPR Delta Artha, setelah itu dokumen pribadi. Selanjutnya, bukti legalitas usaha (surat keterangan usaha, NPWP dan NIB), fotocopy PBB tempat tinggal, bukti pembayaran (meliputi listrik, air, dan telepon) dan yang terakhir foto copy jaminan (BPKB atau SHM)," urainya.

Sofia juga menambahkan, ada tiga jenis pinjaman dalam program kurda tersebut. Pertama, pinjaman diangka 1 sampai 10 juta, dari semua persyaratan pemohon harus melampirkan, kecuali NPWP, NIB, fotocopy PBB dan fotocopy jaminan. Kedua, diatas 10 hingga 50 juta, yang tidak dilampirkan hanya NIB, dan surat legalitas usaha lain. Dan ketiga, pinjaman diatas 50 juta harus melampirkan semua persyaratan.

Sementara itu, salah satu pelaku UMKM Sidoarjo bernama Sri Wulandari mengaku sudah tiga kali mengajukan kredit pinjaman modal usaha Kurda Sayang. Pengusaha Catering dan Travel itu mengaku sangat terbantu dengan Kurda karena bunganya sangat ringan hanya 3 persen per tahun.

"Alhamdulillah program Kurda dari pemkab ini sangat membantu dalam menambah modal usaha saya. Betul-betul sangat membantu sekali. Usaha bisa berkembang bila ada dukungan permodalan," tukasnya. (udi)



S1. UMKM: Bupati Sidoarjo Gus Muhdlor saat meninjau salah satu stand UMKM.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Jumat Pahing, 4 Agustus 2023

Bupati Sidoarjo Bagi-bagi Sound System untuk RT se Kabupaten Sidoarjo

Sidoarjo, Bhirawa
Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali, awal Bulan Agustus 2023 ini, membagi-bagikan peralatan sound system untuk 8.820 RT atau rukun tetangga yang ada di 18 kecamatan.

Pembagian tahap pertama, telah dilakukan untuk RT yang ada di 14 kelurahan dan 10 desa yang ada di Kecamatan Sidoarjo.

Pada Selasa (1/8) kemarin itu, ada sebanyak 868 unit sound system telah dibagikan di lokasi mal pelayanan publik (MPP) yang berada di kawasan lingkaran timur Sidoarjo, Desa Bluru Kidul Kecamatan Sidoarjo.

Penyerahan sound system tahap ke-2, Rabu (2/8), diserahkan kepada RT yang ada di Kelurahan dan desa yang ada di Kecamatan Taman. Pendistribusian sound system ini di pusatkan di Desa Kedung turi. Pendistribusian ketiga dan selanjutnya masih menunggu perintah lebih lanjut.

Bupati, Ahmad Muhdlor Ali menyampaikan penyerahan sound system ini akan dilakukan kepada semua RT yang ada di Kabupaten Sidoarjo, secara bertahap dan terjadwal.

Menurut dirinya, program pemberian sound system tersebut tujuannya baik dan semoga bisa bermanfaat untuk memperlancar kegiatan masyarakat di lingkungannya. Apakah kegiatan sosial, keagamaan, pendidikan, kesehatan dan sebagainya.

Urut pengambilan bantuan sound system ini, harusnya tidak tergantung dari ketua RT. Tokoh agama dan tokoh peren pua ada RT se kecamatan. Penyerahan akan diutamakan pada kecamatan-kecamatan di Kabupaten Sidoarjo yang ada kelurahannya. Misal di Kecamatan Sidoarjo, Taman, Krian dan Porong. [kus.gat]



Bupati Ahmad Muhdlor Ali menyerahkan sound system untuk RT yang ada di wilayah Kecamatan Sidoarjo.

di KusyantiBhirawa

HARIAN
Bhirawa

Wala Dajati Bhiru Wadani



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor serahkan bantuan soundsystem di wilayah Taman Rabu (2/8/23) malam.

Gus Muhdlor Serahkan Sound System 831 RT

SIDOARJO - Bantuan Sound system portable sampai ke seluruh RT (Rukun Tetangga) di Kecamatan Taman. Terdapat 831 RT di Kecamatan Taman. Kemarin malam, Rabu (02/08/23), alat pengeras suara itu diserahkan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali di Gedung Podo Joyo Kedungturi, Taman. Bantuan ini merupakan bagian dari 17 Program Prioritas Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo untuk memperkuat hubungan sosial antar warga.

Bupati Ahmad Muhdlor atau Gus Muhdlor berharap bantuan tersebut dapat digunakan untuk mempererat hubungan antara warga. Dipakai untuk menggelar kegiatan kemasyarakatan. Mulai dari kegiatan rapat, kerja bakti, senam sampai tahlilan. Keberadaan sound system tersebut akan mendukung kegiatan berjalan lancar. Oleh karenanya ia berharap keberadaan bantuan ini akan memberikan manfaat jangka panjang bagi kerjasama dan soliditas antara warga Kabupaten

Sidoarjo.

"Tujuan dari bantuan ini adalah untuk memfasilitasi kegiatan-kegiatan komunitas dan acara-acara warga, yang diharapkan dapat mempererat hubungan antara tetangga-tetangga," ucapnya.

Bupati Gus Muhdlor mengatakan akan ada 8.820 unit sound system portable yang akan dibagikannya. Jumlah tersebut sesuai dengan jumlah seluruh RT di Kabupaten Sidoarjo. Dikatakannya bantuan tersebut bentuk perhatian Pemkab Sidoarjo kepada RT RW.

Disampaikannya peran RT RW dalam pembangunan sangat dibutuhkan. Butuh keterlibatan RT RW dalam menjalankan roda pembangunan. Oleh karenanya perhatian pemerintah seperti ini dapat menjadi penyemangat mereka untuk ikut memajukan pembangunan di Kabupaten Sidoarjo.

"Saya berharap agar setiap RT dan RW di Sidoarjo menjadi garda terdepan dalam pembangunan daerah

masing-masing. Keberhasilan dan kemajuan daerah tidak hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi juga tanggung jawab kita semua sebagai warga," ujarnya.

Gus Muhdlor juga menyampaikan perhatian kepada RT tidak hanya sampai disini. Akan ada pemberian insentif bagi Ketua RT dan RW di Kabupaten Sidoarjo. Besarannya Rp. 500 perbulan atau Rp. 6 juta setahun. Dijadwalkan akan diberikan diawal tahun 2024.

"Insentif sebesar 500 ribu rupiah per bulan akan diberikan untuk masing-masing ketua RT dan RW, dan anggaran insentif ini akan diambil dari APBD Pemkab Sidoarjo," ungkapnya.

Pada acara penyerahan bantuan sound system kemarin juga dihadiri Ketua DPRD Sidoarjo H. Usman, Camat Taman serta OPD terkait dan berbagai tokoh masyarakat, anggota pemerintahan daerah, serta warga dari berbagai RT di Kecamatan Taman. • Loe



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Bupati Pesan Mahasiswa Peserta KKN Majukan Entrepreneurship dan Local Wisdom

Sidoarjo, Pojok Kiri

Kabupaten Sidoarjo kembali menjadi jujugan mahasiswa yang akan melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Kali ini ada sebanyak 277 mahasiswa Universitas Sunan Giri/Unsuri Surabaya yang akan mengimplementasikan ilmunya ditengah-tengah masyarakat Sidoarjo. Mereka akan melakukan kegiatan di Kecamatan Sukodono. Selasa pagi, (1/8), mereka dilepas Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor Ali S. IP di Kantor Kecamatan Sukodono. Dengan penuh semangat, Bupati Sidoarjo yang akrab disapa Gus Muhdlor itu melepas peserta kegiatan KKN yang bertajuk "Bersama masyarakat membangun jiwa entrepreneurship". Kegiatan KKN mahasiswa Unsuri Surabaya akan berlangsung selama 1 bulan penuh.

Bupati Gus Muhdlor berharap kegiatan KKN seperti ini akan dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat Kecamatan Sukodono. Ia berpesan kepada peserta KKN untuk membantu mendorong jiwa entrepreneurship warga Sukodono. Selain itu ia meminta kepada mahasiswa Unsuri Surabaya untuk dapat penerapan ilmu pengetahuan yang lebih baik di tengah-tengah masyarakat.

"Semoga kegiatan ini menjadi salah satu langkah positif dalam memajukan daerah dan memberikan dampak positif bagi seluruh peserta maupun masyarakat yang terlibat," ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut, Bupati Gus Muhdlor juga mengingatkan peserta KKN untuk tetap menghargai local wisdom dan memprioritaskan akhlak serta unggah unggah dalam segala kegiatan mereka. "Dimana bumi dipijak, disitu langit dijunjung. Jangan lakukan hal kontradiktif dengan local wisdom, utamakan akhlak, juga unggah-ungguh," ujar Gus Muhdlor.

Bupati Gus Muhdlor juga menekankan pentingnya mengaplikasikan ilmu pengetahuan di masyarakat selama KKN. Menurutnya, KKN merupakan kesempatan terbaik bagi mahasiswa untuk berkontribusi dan berbagi keahlian kepada masyarakat. "Saya harap KKN ini sebagai tempat pengabdian, jangan jadi orang berpendidikan tapi tanpa keahlian," tambah Gus Muhdlor.

Tak hanya itu, Gus Muhdlor juga berpendapat bahwa mahasiswa harus aktif memperbanyak jaringan sosial. "Tidak ada ruginya menjadi baik dengan sesama. Jadi pintar saja tidak cukup, punya keahlian saja tidak cukup; harus rajin menambah network,"

ungkapnya. (Kholiy)ner

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Nakes dan Kader Posyandu Kecamatan Krembung Mendapatkan Insentif

Sidoarjo, Pojok Kiri

Pemkab Sidoarjo kembali memberikan insentif kepada Tenaga Kesehatan/Nakes dan kader Posyandu. Kali ini diberikan kepada pejuang-pejuang kesehatan yang ada di Kecamatan Krembung. Ada sebanyak 338 orang yang mendapatkannya. Terdiri dari 7 Nakes praktik mandiri dan 331 kader kesehatan. 7 orang Nakes tersebut merupakan bidan dan perawat. Mereka mendapatkan insentif sebesar Rp. 250 ribu perbulan. Namun diterima langsung selama 6 bulan. Total yang diterima Rp. 1,5 juta. Sedangkan kader Posyandu mendapatkan honor Rp. 30 ribu perbulan. Juga diterima langsung selama 6 bulan. Sehingga mereka langsung menerima Rp. 180 ribu. Insentif tersebut telah di transfer ke rekening masing-masing di Bank Jatim.

Uang insentif tersebut diserahkan kepada Dinas Kesehatan Sidoarjo



jo Dr. Fenny Apridawaty, S.KM.,M.Kes kepada mereka di aula SMAN 1 Krembung, Rabu, (2/8). Anggota DPRD Sidoarjo dari komisi D Reza Ali Faizin serta Camat Krembung Dra. Dana Riawati M.Si juga ikut menyerahkannya. Dalam kesempatan tersebut juga diserahkan fasilitas BPJS Ketenagakerjaan kepada kader kesehatan di Kecamatan Krembung. Ada sebanyak 204 kader PKKBD maupun kader Posyandu di

Kecamatan Krembung yang mendapatkannya.

Mewakil Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP, Kepala Dinas Kesehatan Sidoarjo Fenny Apridawaty menyampaikan bahwa pemberian uang insentif tersebut bentuk perhatian Pemkab Sidoarjo. Dikatakannya bahwa baru tahun ini Nakes memperoleh insentif. Mereka adalah bidan maupun perawat yang berpraktek mandiri. Mereka juga bersedia memberikan layanan

kepada masyarakat 24 jam.

"Di Kabupaten Sidoarjo ada 204 Nakes, mereka 71 bidan dan 133 perawat, mereka bersedia memberikan layanan kepada masyarakat 24 jam,"ucapnya.

Dalam kesempatan itu Fenny Apridawaty juga menyampaikan pesan bupati Sidoarjo kepada mereka. Pesannya untuk menurunkan angka stunting di Kecamatan Krembung. Dikatakannya terdapat dua Lokus (Lokasi Fokus) stunting. Yakni di

Desa Tambak Rejo dan Desa Mojoruntut.

"Mohon sangat untuk diperhatikan Lokus stunting ini, sinergi dengan semua pihak untuk dapat menurunkan angka stunting ini,"pintanya.

Pesan bupati Gus Muhdlor selanjutnya yang disampaikan adalah untuk menurunkan ODF (Open Defecation Free) atau stop buang air besar sembarangan. Ia meminta peran kader kesehatan untuk mensosialisasikan kepada masyarakat permasalahan kesehatan tersebut. Disampaikannya bahwa kondisi ODF di Kabupaten Sidoarjo masih relatif tinggi. Masih ada 6.696 rumah yang tidak memiliki jamban sehat. Data tersebut terekam pada bulan Januari lalu. Namun pada bulan Juli kemarin sudah turun menjadi 5.769.

"Tahun ini kita targetkan 250 desa di Kabupaten Sidoarjo sudah ODF,"ucapnya. (Khol/dy)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kenalkan B2SA, TP PKK Gelar Lomba Cipta Menu Non Beras dan Terigu

Sidoarjo, Pojok Kiri

Dalam upaya mendukung program Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) TP. PKK Kabupaten Sidoarjo bekerjasama dengan Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo mengadakan lomba Cipta Menu Berbahan Non Beras dan Terigu.

Ketua TP. PKK Kabupaten Sidoarjo Sa'adah Ahmad Muhdlor mengatakan dengan konsumsi pangan yang berkualitas dan beragam, dapat mengatasi masalah gizi ganda yaitu kekurangan dan kelebihan gizi yang selama ini terjadi.

"Salah satu masalah kekurangan gizi yang saat ini tengah menjadi perhatian pemerintah Kabupaten Sidoarjo adalah stunting. Stunting ini disebabkan oleh faktor multi dimensi dan tidak hanya disebabkan oleh faktor gizi buruk yang

dialami oleh anak balita maupun remaja putri, namun juga terhadap ibu hamil," ucapnya.

Ning Sasha juga menambahkan, makanan yang beragam ini juga penganekaragaman pangan ini juga mampu menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas.

"Dalam lomba ini, kami menekankan untuk pengolahan karbohidrat tidak hanya berasal dari beras saja, namun juga ada mbote, jagung, labu dan masih banyak lainnya yang perlu kita kenalkan kepada anak-anak kita," ucapnya.

Lomba Program B2SA ini bertujuan untuk mengajak masyarakat Sidoarjo lebih peduli akan gizi dan kesehatan keluarga. Setiap peserta diberi kesempatan untuk mengemukakan ide dan program kreatif yang dapat diterapkan dalam



memperkuat gizi beragam, bergizi, seimbang, dan aman di rumah tangga mereka.

"Kami sangat senang melihat antusiasme masyarakat Sidoarjo dalam mengikuti lomba ini. Semoga ide-ide kreatif dari peserta dapat menginspirasi kita semua untuk menjalankan program B2SA ini dengan serius dan berkesinambungan," tambah Ning Sasha.

Pada lomba Kreasi Masakan dengan bahan non beras dan terigu ini mendatangkan dewan juri dari Uni-

versitas Surabaya, Dr. H Sri Handajani, S.pd. M.Kes dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, serta dari Tim PKK Sidoarjo.

Para peserta lomba menampilkan beragam ide kreatif dan inovatif, mulai dari cara memanfaatkan lahan pekarangan untuk bertanam sayur hingga menciptakan hidangan khas berbahan pangan lokal dengan nilai gizi tinggi.

Selain lomba kreasi masakan, para peserta yang terdiri dari anggota PKK

se-Kabupaten Sidoarjo juga mengikuti lomba vlog dan lomba yel-yel program B2SA.

Dengan adanya kegiatan semacam ini, diharapkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pola makan B2SA akan semakin meningkat. Selain itu, kerjasama antara TP.PKK Kabupaten Sidoarjo dan Dinas Pertanian menjadi contoh sinergi positif dalam upaya mencapai gizi yang lebih baik dan kesejahteraan keluarga di Kabupaten Sidoarjo. (Khol/dy)



Dipindai dengan CamScanner

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DIRENOVASI AGAR NYAMAN: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali (lima dari kiri) meninjau Gelora Delta Sidoarjo kemarin.

✓ Akhir Tahun, Kementerian PUPR Renovasi Gelora Delta

Kapasitas Stadion Dikurangi 20 Persen

SIDOARJO – Wajah Stadion Gelora Delta bakal dipoles. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) berencana merenovasi stadion di Jalan Pahlawan tersebut. Dikerjakan akhir tahun nanti, renovasi itu ditargetkan tuntas pada pertengahan tahun depan. Sebagai persiapan, tim teknis dari Kementerian PUPR,

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali, dan sejumlah kepala organisasi perangkat daerah (OPD) melakukan survei ke GOR kemarin (3/8).

Seusai pengecekan, tim survei teknis perencanaan Kementerian PUPR Suryantara menyampaikan bahwa program renovasi stadion berlangsung di beberapa kota. Termasuk Sidoarjo. Tujuan utamanya, membuat stadion aman dan layak agar tidak sampai ada kejadian seperti di Stadion Kanjuruhan, Malang.

Surya menyatakan, saat ini pihaknya melakukan survei dan perencanaan. Terkait dengan anggaran yang disiapkan, belum ada angka yang pasti. Sebab, saat ini masih tahap perencanaan. Anggaran nanti menyesuaikan kebutuhan perbaikan.

Menurut dia, kualitas bangunan masih baik. Namun, ada sejumlah kerusakan pada struktur bangunannya. "Elektrikalnya juga bakal disempurnakan. Kami prioritaskan pada keselamatan penonton.

Harapannya, nanti bisa memenuhi standar FIFA dan PSSI," katanya.

Salah satunya adalah kursi penonton. Nanti dibuat *single-seat*. Sebab, standarnya, kursi penonton harus *single-seat*. Artinya, kapasitas stadion akan berkurang sekitar 20 persen dari kapasitas 35 ribu penonton.

"Sekarang masih tahap survei dan perencanaan. Akhir tahun proses renovasi dan harapannya Maret bisa selesai," ujar Kepala Dinas Kepemudaan,

Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Sidoarjo Djoko Supriyadi. Proses renovasi tidak memengaruhi gelaran Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Jatim di Sidoarjo bulan depan.

Meski ada rencana perbaikan dari pemerintah pusat, upaya perbaikan dari Pemkab Sidoarjo juga dilakukan. Pada pertengahan bulan nanti, lintasan atletik juga mulai diperbaiki. "Karet lintasannya perkiraan sampai di Sidoarjo pada 10 Agustus nanti," ungkapnya. (uzl/c14/any)

Jawa Pos

Setelah Ditertibkan, 64 Pedagang Tempati Lokasi Relokasi

SIDOARJO – Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo kemarin (3/8) mencatat ada 64 pedagang bagian depan Pasar Larangan yang akhirnya pindah ke belakang pasar. Disperindag mengundi nomor stan agar pedagang tidak saling iri.

Kabid Pasar Disperindag Sidoarjo Hudi Prasetya mengatakan, sudah ada 64 pedagang yang pindah setelah penertiban pedagang sisi timur pada Senin (31/7). "Mereka kami kumpulkan, lalu diundi nomor stannya. Jadi, tidak ada pilih-pilih," jelasnya.

Seluruh pedagang itu pindah ke bagian belakang pasar di tempat relokasi yang sudah disediakan. Bukan pindah ke bagian dalam pasar. "Hanya di bagian belakang saja karena stannya masih cukup. Belum ada yang menempati stan di dalam pasar" katanya. Proses relokasi hingga kini



MULAI RAMAI: Sejumlah pedagang menggelar barang jualan di sisi barat Pasar Larangan kemarin (3/8).

DIMAS MAULANA/JAWA POS

masih berlangsung.

Meski sudah ada yang mulai menempati stan baru, puluhan pedagang masih enggan pindah. "Tidak mau pindah tidak apa-apa. Prinsipnya, kami sudah fasilitasi dan siapkan tempat yang baru," ucapnya.

Alhasil, puluhan stan di

belakang pasar masih tampak kosong. Namun, menurut Hudi, stan tersebut tidak akan ditempati pedagang baru. Seluruhnya diperuntukkan bagi pedagang yang terdampak relokasi.

Di tengah proses relokasi ini, petugas mulai menggarap bagian depan Pasar Lara-

ngan. Pekerja membongkar paving untuk menyiapkan pembangunan taman dan perbaikan drainase. Pada hari keempat setelah penertiban itu, tidak ada pedagang yang berani kembali. "Petugas satpol PP masih berjaga sampai saat ini," pungkasnya. (uzi/c18/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Warga Binaan Ikuti Festival Band Antar-Narapidana

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Kanwil KemenkumHAM Jatim terus berupaya memberikan wadah kepada warga binaan untuk mengekspresikan diri. Salah satunya melalui gelaran Festival Band Antarwarga Binaan Pemasarakatan se-Jatim, Kamis (3/8).

"Ini salah satu implementasi dari amanah UU 22 Tahun 2022 tentang Pemasarakatan yang menjamin hak pembinaan kemandirian sekaligus kegiatan rekreasional bagi warga binaan," urai Kakanwil KemenkumHAM Jatim Imam Jauhari.

Dalam kegiatan yang digelar di lapangan tengah Lapas I Surabaya di Porong, Sidoarjo itu diikuti oleh delapan grup band yang merupakan hasil seleksi dari tujuh korwil di Jatim. Khusus Korwil Surabaya, sebagai tuan rumah mengirimkan dua wakil.

"Kami melihat musik sangat digemari di masyarakat. Begitu juga di lapas atau rutan yang banyak menjadikan musik sebagai sarana peribinaan bagi warga binaan," tutur Imam.

Dalam kegiatan tersebut, setiap grup band akan tampil tiga jer lis lagu. Pertama adalah lagu yang sudah ditetapkan juri, yaitu lagu Bis Kota yang ditulis oleh

Teddy Sujaya - Pamungkas NM. "Selain itu, peserta juga harus membawakan lagu pilihannya sendiri dan juga lagu ciptaannya sendiri," imbuh Kadiv Pemasarakatan Teguh Wibowo yang menjadi promotor acara.

Teguh menjelaskan bahwa kedelapan peserta merupakan hasil seleksi dari tujuh koordinator wilayah di Jatim. Mulai dari Surabaya, Bojonegoro, Madiun, Kediri, Malang, Jember dan Madura. "Sebelumnya di tiap korwil sudah dilakukan seleksi. Jadi delapan band ini adalah yang terbaik dari setiap korwil," tuturnya.

Teguh menegaskan bahwa tujuan utama dari festival ini bukan untuk mencari juara-juara. Namun, yang lebih penting adalah sebagai media agar masyarakat mengetahui bahwa warga binaan juga punya potensi dan kesempatan yang sama. "Untuk itu, kita juga akan memilih karya cipta lagu terbaik dan akan kami catatkan di DJKI atas nama penciptanya, yaitu warga binaan kami," urai Teguh.

Salah satu peserta asal Korwil Madura, Petria, mengaku sangat senang mengikuti kegiatan ini. Menurutnya, kegiatan semacam ini sangat diperlukan untuk pengembangan dirinya. "Kami sangat senang bisa diberikan kesem-

pan untuk berkarya, berekspresi, sekaligus berkompetisi," terangnya.

Sedangkan peserta dari Korwil Jember, Risky Putra, yang juga personel Band Kapok dari Lapas Banyuwangi berharap kegiatan festival band ini bisa diselenggarakan secara rutin. Harapannya, agar dia dan personel Kapok Band bisa terus berkarya. "Meski harus menempuh perjalanan darat delapan jam, kami sangat senang dan tetap semangat karena ada wadah untuk menyalurkan keahlian kami," katanya.

Korwil Madiun yang diwakili Band Pop Keron asal Lapas I Madiun akhirnya keluar sebagai juara I. Mereka mendapatkan nilai hampir sempurna dari tiga dewan juri.

Sedangkan tempat kedua diraih perwakilan Korwil Bojonegoro yang diwakili El Moto Band (Lapas Mojokerto). Dilikuti di peringkat ketiga perwakilan dari Korwil Madura (Pastika Band). Dan di tempat keempat adalah perwakilan dari Korwil Surabaya yaitu Aldino Band.

Penilaian mencakup keberanian, teknik, daya tarik, harmonisasi, kekompakan, skill dan performance secara umum," ujar salah satu juri, Ucok dari FJazzC Surabaya. (cat/rd)



Salah satu perwakilan dari lapas yang ikut festival band yang diadakan di Lapas I Surabaya di Porong, Sidoarjo

HARIAN
BANGSA

Koran Warga, Jatim



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

✓ Mutiara Rindang Resmikan Perpustakaan Ramah Anak di SDN Pucang 1

KOTA-Guna menumbuhkan budaya minat baca yang sesuai dengan jenjang kemampuan membaca anak, Mutiara Rindang meresmikan pembukaan perpustakaan ramah anak di SDN Pucang 1 Sidoarjo, Kamis (3/8).

Pembukaan perpustakaan tersebut merupakan hasil kerjasama antara Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dispendikbud) Kabupaten Sidoarjo dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Mutiara Rindang.

Perpustakaan langsung diresmikan oleh Dispendikbud Sidoarjo yang diwakili Kasi Pembinaan Kelembagaan dan Pembinaan Pendidikan Dasar di Bidang Pendidikan Naniq Sumarwati.

Naniq mengungkapkan rasa

bangganya atas dibukanya perpustakaan ramah anak. Karena mulai dari penataan hingga buku yang tersedia sudah sesuai dengan standart anak.

"Level bawah punya jenjang bacaannya di bawah, ini pun ketinggiannya sudah diukur sesuai dengan ketinggian anak, jadi sangat ramah anak," ujarnya.

Dia meyakini, siswa SDN 1 Pucang akan sangat antusias dan senang untuk datang ke perpustakaan. Sebab banyaknya buku yang bermutu serta rapinya penataan.

"Semoga perpustakaan tidak berhenti disini, berkembang terus dan dapat menarik minat anak-anak, serta selalu mengupdate buku-buku yang baru," harapnya.

● Ke Halaman 10



MELEK LITERASI: Perpustakaan ramah anak yang ada di SDN Pucang 1 Sidoarjo saat diresmikan, Kamis (3/8).



Mutiara Rindang Resmikan...

Begitu juga dengan Kepala Sekolah SDN Pucang 1 Sasmitaningih yang merasa bangga dan bahagia. Dengan uluran tangan Mutiara Rindang dia mengaku dapat lebih meningkatkan kualitas perpustakaan.

Sasmita menjelaskan, bahwa pihaknya mempunyai program dalam men-

rasi yang berliterasi dan berbudaya.

"Generasi literat itu anak-anak kita ajak untuk membuat sebuah karya, kemudian storytelling dan masih banyak lagi," jelasnya.

Sementara dalam hal budaya, Sasmita mempunyai program yang diberi nama Gabud Jawa. Artinya Gemar Membaca Budaya Jawa. Dalam program tersebut, dia ingin membawa anak didiknya supaya lebih senang

berbahasa jawa.

Program tersebut merupakan cara Sasmita untuk mencegah dari punahnya bahasa jawa. Sebab tren anak-anak saat ini lebih menyukai bahasa inggris daripada bahasa daerahnya. "Masih ada ludruk, drama bahasa jawa dan masih banyak yang lainnya," ujarnya.

Direktur LSM Mutiara Rindang Kuswanto menyampaikan bahwa

model perpustakaan tersebut sudah diadaptasi secara nasional. Sidoarjo sudah memiliki 226 perpustakaan seperti itu.

"Dalam hal ini nantinya, SDN Pucang 1 akan menjadi model. Sekali lagi, Sidoarjo sudah menjadi model ditingkat nasional," jelasnya.

Hal tersebut tidak terlepas dari pihak Dispendikbud Sidoarjo yang selalu mendukungnya dengan

sangat luar biasa.

Orang tua wali siswa Shinta Aini mengatakan sangat senang dengan dibukanya perpustakaan ramah anak. Menurutnya hal tersebut akan membuka peluang untuk menggali potensi dari anak-anak itu sendiri.

Shinta berharap, semoga apa yang sudah dilakukan SDN Pucang 1 dapat ditiru oleh sekolah lainya di Sidoarjo. (sai/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

TP PKK Gelar Lomba Cipta Menu Non Beras dan Terigu



KREATIF: TP PKK Sidoarjo bekerjasama dengan Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo menggelar lomba cipta menu berbahan non beras dan terigu.

KOTA-Dalam upaya mendukung program Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) Tim Penggerak (TP) Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Sidoarjo bekerjasama dengan Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo menggelar lomba cipta menu berbahan non beras dan terigu.

Ketua TP PKK Sidoarjo, Sa'adah Ahmad Muhdor mengatakan, dengan mengkonsumsi makanan yang berkualitas dan beragam akan dapat mengatasi masalah gizi ganda. Yakni kekurangan dan kelebihan gizi yang selama ini terjadi. Salah satu masalah kekurangan gizi yang saat ini tengah menjadi perhatian Pemkab Sidoarjo adalah stunting.

"Stunting ini disebabkan oleh faktor multidimensi dan tidak hanya disebabkan

oleh faktor gizi buruk yang dialami oleh anak balita maupun remaja putri, tapi juga terhadap ibu hamil," ucapnya.

Bagi Ning Sasha, sapaan akrabnya, keanekaragaman pangan juga mampu menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. "Dalam lomba ini, kami menekankan untuk pengolahan karbohidrat, tidak hanya berasal dari beras saja, tapi juga ada mbote, jagung, labu dan masih banyak lainnya yang perlu kita kenalkan kepada anak-anak," ujarnya.

Karena itu, kata Ning Sasha, lomba Program B2SA tersebut ditujukan untuk mengajak masyarakat Sidoarjo agar lebih peduli akan gizi dan kesehatan keluarga. Adapun, setiap peserta diberi kesempatan untuk mengemukakan ide dan program kreatif yang

dapat diterapkan dalam memperkuat gizi.

"Kami sangat senang melihat antusiasme masyarakat Sidoarjo dalam mengikuti lomba ini. Semoga ide-ide kreatif dari peserta dapat menginspirasi kita semua," tambahnya.

Peserta lomba menampilkan beragam ide kreatif dan inovatif, mulai dari cara memanfaatkan limbah pekarangan untuk bertanam sayur hingga menciptakan hidangan khas berbahan pangan lokal dengan nilai gizi tinggi. Selain lomba kreasi masakan, para peserta juga mengikuti lomba vlog dan lomba yel-yel.

Dengan diadakannya kegiatan seperti itu, diharapkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pola makan yang bergizi akan semakin meningkat. (sai/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Blangko e-KTP Kosong, Warga Sidoarjo Bisa Memanfaatkan Aktivasi Identitas Kependudukan Digital

Penulis Administrator - Agustus 2, 2023



Sidoarjo, beritajatim.net – Rabu, (2/8/2023). Kekosongan blangko Kartu Tanda Penduduk Elektronik (e-KTP) tidak hanya dialami di Kabupaten Sidoarjo saja, tetapi beberapa wilayah di Indonesia juga ikut mengalami kekosongan blangko e-KTP. Hal ini disebabkan tidak seimbangnya pasokan blangko e-KTP dari kemendagri dengan kebutuhan permintaan warga Sidoarjo yang terus meningkat.

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo Reddy Kusuma mengatakan meskipun blangko e-KTP kosong, namun masyarakat yang ingin mengurus e-KTP tidak perlu khawatir. Sebab, Dispendukcapil Kabupaten Sidoarjo akan menerbitkan Surat Keterangan (Suket), serta aktivasi e-KTP melalui aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD).

"Masyarakat yang hendak membuat e-KTP baru selama kekosongan blangko bisa menggunakan fasilitas IKD dari Kemendagri dengan cara mengunduh aplikasi melalui playstore, kemudian masukkan data NIK, email, dan nomor handphone lalu klik verifikasi. Selanjutnya, untuk verifikasi wajah pilih tombol ambil foto lalu lakukan swafoto. Untuk langkah aktivasi KTP digital bisa dilakukan di kantor kecamatan domisili, atau untuk masyarakat luar Kabupaten Sidoarjo bisa langsung ke Dukcapil atau MPP," jelasnya.

Menurut Reddy, meskipun bentuk fisik sangat berbeda, fungsi Suket sama persis dengan e-KTP. Bisa digunakan untuk kelengkapan administrasi seperti perbankan. Adapun masa berlaku suket selama 6 bulan. Jika sewaktu-waktu blangko e-KTP datang, pemegang Suket bisa langsung menukar.

"Saat ini kami berikan dua solusi tersebut sehingga jika nantinya sudah ada pasokan blangko e-KTP maka akan segera kami informasikan," tegasnya.

Reddy juga menghimbau agar masyarakat bersabar hingga distribusi blangko e-KTP tercukupi oleh Kemendagri.

"Saya minta masyarakat bersabar hingga blangko dari pusat tercukupi, insyaallah bulan Agustus 2023 sudah tersedia blangko e-KTPnya," jelasnya.

